

## Iklm organisasi dalam perspektif strukturasi = Organizational climate in the structurational perspective

Puput Setia Palupi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432674&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana iklim organisasi yang diproduksi dan direproduksi pada masa ketidakpastian dalam perspektif strukturasi. Studi kasus dilakukan di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teori strukturasi Poole dan McPhee digunakan untuk menemukan iklim sebagai suatu hierarki dari tiga strata yang setiap lapisannya terhubung secara linier. Hasil penelitian menemukan dua kernel climate diproduksi dan direproduksi pada masa ketidakpastian, keduanya adalah "unsettling" dan "lobbying?". Dua tema iklim ini diterjemahkan dan dialami oleh sub-sub kelompok dalam organisasi menjadi tema-tema particular climate yang lebih kongkrit dan berbeda-beda, yang pada gilirannya menghasilkan reaksi behavioral yang berbeda-beda pula. Kemampuan anggota organisasi dalam berefleksi dan merasionalisasi tindakannya menjadi dasar terjadinya produksi dan reproduksi iklim organisasi ini

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

This study aims to find out how the organizational climate produced and reproduced in a period of uncertainty in the structurational perspective. The case study was conducted at the Ministry of Research, Technology, and Higher Education using descriptive qualitative approach. Poole and McPhee's structuration theory is used to find a climate as a hierarchy of three strata in which each layer is related in a linear way. The study found two kernels climate that produced and reproduced in the period of uncertainty, both are "unsettling" and "lobbying". Both climate themes were translated and experienced by subgroups within the organization into more concrete and different particular climate themes, which in turn produce different behavioral reactions. Members' ability to reflect and rationalize their actions became the basis of the production and reproduction of this organizational climate